

## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah aktivitas kampanye Basuki-Djarot dalam media sosial. Alasan peneliti memilih Basuki-Djarot sebagai subjek penelitian adalah, Peneliti menganggap bahwa sosok Basuki-Djarot adalah sosok yang kontroversial di Pemerintahan Indonesia saat ini. Begitu banyak pro-kontra yang terjadi dikarenakan sosok Basuki adalah sosok minoritas dan beragama Kristen, sehingga mayoritas Muslim di Jakarta terkesan lebih menginginkan pemimpin yang baru, seiman dan lebih santun.

Alasan lain peneliti memilih Basuki-Djarot dikarenakan karena sosok Basuki dianggap peneliti adalah sosok yang bersih, transparan, dan mengerti betul birokrasi dan sistem keuangan sebagai anggota DPRD kabupaten belitung timur periode 2004-2009. Ia pun dinobatkan oleh majalah Tempo sebagai salah satu dari 10 tokoh yang mengubah Indonesia pada tahun 2006, pada tahun 2007 ia dinobatkan sebagai tokoh Anti Korupsi.

Sosok Djarot juga merupakan sosok yang dikenal baik oleh Basuki, ia pun juga mendapatkan banyak penghargaan seperti penghargaan komite pemantauan pelaksanaan daerah tahun 2008, *Citizen's Charter* di bidang kesehatan dan anugerah adipura pada tahun 2006 hingga 2008, Upakarti 2007, dan penghargaan atas terobosan inovasi daerah se-provinsi Jawa Timur tahun 2008. Maka dari itu, peneliti memilih Basuki-Djarot sebagai subjek dalam penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan metode *framing* maka dari itu pengambilan

foto publikasi sangat diperlukan untuk menjadi bahan analisis peneliti. Dengan adanya tim kampanye dan media sosial maka pengambilan foto menjadi semakin mudah, peneliti tidak memerlukan banyak waktu untuk mengambil gambar dimulai dari 15 februari hingga 19 april 2017.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif, dengan kajian analisis *framing*. Pendekatan kualitatif dianggap lebih relevan karena bertujuan untuk menggali dan memahami pengalaman serta pendapat oleh subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2011:79), metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu objek, suatu set kondisi pada masa sekarang serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Muri Yusuf dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan (2016:329) bahwa,

“penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; focus dan multimetode, bersifat alami dan holistic; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.”

Menurut Denzin dan Lincoln (1994) dalam Muri Yusuf (2016:329) menyatakan bahwa:

*“Qualitative research is multi-method in focus, involving an interpretative, naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative researchers study things in their natural settings, attempting to make sense of or interpret phenomenon in terms of the meanings people bring to them. Qualitative research involves the studied use and collection of a variety of*

*empirical materials case study, personal experience, introspective, life story interview, observational, historical, interactional, and visual tests that describe routine and problematic moments and meaning in individuals lives.”*

Berdasarkan kutipan diatas maka dapat dilihat bahwa penelitian kualitatif adalah metode multi focus, yang melibatkan interpretative dan naturalis terhadap materi pembelajarannya. Ini berarti bahwa peneliti kualitatif mempelajari hal-hal di lingkungan mereka secara alami, mereka mencoba untuk memahami atau menafsirkan fenomena dalam arti makna yang dibawa oleh public kepada mereka. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan yang dipelajari dari berbagai bahan studi kasus empiris, pengalaman pribadi, wawancara introspektif, wawancara pengalaman hidup, observasional, historis, interaksional, dan tes visual yang menggambarkan momen bermasalah dan makna rutin dalam kehidupan individu.

### C. Jenis Data

Jenis data dapat dibedakan melalui data yang diperoleh melalui narasumber langsung, buku dan literatur yang ada, maupun pemikiran para peneliti. Menurut John Lofland & Lyn H. Lofland (dalam Moleong 2013:157) sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan jenis data pada penelitian ini ada dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012:402), data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau organisasi langsung melalui



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



objeknya. Peneliti memperoleh data primer tersebut melalui publikasi pada media sosial tim sukses paslon no.2 Basuki Tjahaja Purnama dan Djarot Saiful Hidayat pada Facebook, Instagram, dan Twitter.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2014:402), yang dimaksud dengan data sekunder adalah sebagai berikut:

“sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa penelitian kepustakaan (*Library Reasearch*) dari media sosial kampanye tim paslon 2, yakni mengkaji informasi yang terdapat di berbagai literatur, jurnal-jurnal *online* serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan dua cara, teknik yang pertama digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik yang kedua adalah wawancara terencana-tidak terstruktur.

#### 1. Dokumentasi

Menurut Muri Yusuf (2016:391), Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan focus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berupa bentuk teks tertulis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*artefacts*, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan.

Menurut Arikunto (2006:158), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, *report*, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini data yang akan didokumentasikan adalah kumpulan berita yang diunggah oleh tim kampanye paslon no.2 periode 15 februari 2017 hingga 19 April 2017. Data tersebut menjadi data sekunder dalam penelitian ini.

## 2. Observasi

Menurut Marshall dalam Sugiyono (2016:64) bahwa melalui observasi. Peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil ataupun sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipatif pasif dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Tempat yang peneliti datangi dan amati adalah media sosial kampanye dilakukan yaitu facebook, twitter dan Instagram.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dimana data diperoleh dari hasil *framing* yang dilakukan oleh peneliti dapat dianalisa untuk mendapat gambaran yang lebih lengkap dalam pembahasan. Miles dan Huberman (Dalam Sugiyono, 2014:91), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh atau tidak ada lagi informasi baru yang didapat oleh peneliti setelah digunakan teknik-teknik pengumpulan data yang berbeda.

Menurut Kriyantono (2009:194), tahap analisis data memegang peranan penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai factor utama penilaian kualitas riset. Kemampuan periset memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperolehnya memenuhi unsur realibilitas dan validitas atau tidak. Reliabilitas dan validitas data kualitatif terletak pada diri periset sebagai instrumen riset.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 92-99) terdiri dari tiga langkah kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu reduksidata, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Aktivitas yang terjadi dalam analisis data antara lain:

### 1. Reduksi data

Peneliti yang melakukan penelitian di lapangan dalam waktu lama akan mendapatkan data dalam jumlah banyak. Data dalam jumlah banyak tersebut perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi. Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang berasal dari lapangan.

Menurut Ratna (2010:310)

“Reduksi bukan dalam pengertian mengurangi kualitas, sebaliknya bertujuan untuk meningkatkannya sehingga kompilasi data yang semula seolah-olah belum teratur dapat disusun kembali ke dalam bentuk yang baru”.

Menurut Sugiyono (2014:92), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan.

Menurut Basrowi (2008:209), reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian..

## 2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa saja dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Basrowi (2008:209), tujuan dilakukan penyajian data dengan berbagai bentuk seperti itu memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu sajiannya harus tertata secara baik, karena penyajian data merupakan bagian dari analisis bahkan mencakup reduksi data.



Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2014:95) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Jika kita sudah menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sugiyono (2012:438) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Sugiyono (2014:438) memberikan kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Menurut Basrowi (2008:210), penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi saat penelitian berlangsung. Makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.